A B S T R A K

Heru Sutono, *Gelanggang Mahasiswa Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, Penekanan Khusus Kegiatan Penalaran dan Kesekretariatan pada Bangunan Pusat Kemahasiswaan*, Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, diajukan sebagai Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan tugas akhir.

Pendahuluan

Berawal dari gagasan akan perlunya suatu wadah khusus kegiatan kemahasiswaan UII di Kampus Terpadu, sebagai arahan masa depan kegiatan Lembaga Kemahasiswaan Keluarga Mahasiswa UII tingkat universitas sesuai dengan proyeksi RIP Fisik Kampus Terpadu UII 1987-2009 dengan berpegang pada landasan-landasan kegiatan kemahasiswaan yang ada.

Latar belakang permasalahan yang timbul, secara fisik adalah belum terencananya secara matang wadah fisik kegiatan kemahasiswaan di Kampus Terpadu UII baik dalam buku RIP Fisik (1988) maupun gambar prarencananya (1989). Sedangkan latar belakang non fisik adalah prioritas tertentu kegiatan bidang penalaran (ilmiah) dan kesekretariatan (kelembagaan) berdasarkan landasan pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan yang ada di UII serta identitas khususnya.

Wadah yang digagaskan adalah "Gelanggang Mahasiswa" untuk mewadahi kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa maupun kesekretariatannya dengan suatu tekanan prioritas sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan penalaran, berorganisasi serta menumbuhkan sifat kepemimpinan, dalam satu bangunan tersendiri.

Permasalahan arsitektural yang muncul adalah bagaimana mewujudkan "Gelanggang Mahasiswa" dalam suatu blok (unit) tersendiri dalam lingkungan Kampus Terpadu UII dimana di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas kegiatan kemahasiswaan dengan penekanan khusus kegiatan penalaran dan kesekretariatan pada bangunan tersendiri (Pusat Kemahasiswaan) untuk kemudian diketengahkan bagaimana ungkapan ruang fasilitas kegiatan penalaran (ruang pertemuan ilmiah) dan ungkapan ruang kesekretariatan Lembaga Kemahasiswaan UII sesuai dengan identitas tata kelembagaan yang ada.

Konsep Dasar Perencanaan dan perancangan ini akan berangkat dari kajian-kajian (studi) tentang landasan-landasan (aturan) khusus mengenai kegiatan kemahasiswaan (dalam hal ini UII secara khusus) untuk kemudian dicari suatu legitimasi bahwa wadah fisik (bangunan) fasilitas kegiatan kemahasiswaan UII haruslah ada dan dengan suatu citra identitas tersendiri. Pada pengolahan selanjutnya

akan diarahkan untuk menghasilkan konsep dasar peruangan(makro dan mikro) dan bangunan sebagai karya arsitektur.

Tinjauan Tentang Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan)

Secara umum (nasional), wadah kegiatan pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan yang berupa fasilitas wadah fisik (bangunan) khusus untuk kegiatan pengembangan dan pembinaan mahasiswa mutlak harus ada, mengingat beberapa pernyataan dalam Pola Pengembangan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi (Dirjen Dikti-1988) sedangkan aktivitas yang harus diwadahi meliputi kegiatan bidang penalaran, bidang minat dan bakat, bidang kesejahteraan mahasiswa serta kegiatan kelembagaannya.

Dalam konteks kegiatan kemahasiswaan UII, fasilitas-fasilitas wadah fisik kegiatan kemahasiswaan merupakan tugas universitas untuk menyediakannya seperti tersirat juga dalam Pola Pembinaan Mahasiswa UII (1986) dan bangunan tersebut merupakan satu kesatuan dalam lingkungan universitas.Bentuk wadah fisik kegiatan kemahasiswaan di UII sebagai fasilitas pembinaan kemahasiswaan, haruslah suatu bentuk bangunan yang mandiri dan sepenuhnya diisi oleh kegiatan-kegiatan kemahasiswaan khususnya kegiatan Lembaga Kemahasiswaan UII hal ini juga mengingat sejarah, status dan kedudukan serta identitas Lembaga Kemahasiswaan UII itu sendiri, serta mengingat ciri kegiatannya yaitu : dari mahasiswa, oleh mahasiswa dan untuk mahasiswa.

Fasilitas Kemahasiswaan Kampus Terpadu dan Permasalahannya.

Dalam perencanaan fasilitas fisik kegiatan kemahasiswaan di Kampus Terpadu (Buku RIP Fisik dan gambar prarencana) menunjukkan dari segi kualitas dan kuantitas, masih jauh mencukupi kebutuhannya. Permasalahan yang nampak adalah dari segi pendaerahan (penzoningan) makro yang terkait dengan ciri kemandirian kemahasiswaan UII serta fasilitas ruang yang belum memperlihatkan identitas kemahasiswaan (Keluarga Mahasiswa) UII.

Gelanggang Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Gelanggang Mahasiswa merupakan suatu alternatif bentuk wadah fisik kegiatan kemahasiswaan di UII. Gelanggang Mahasiswa UII, mempunyai tugas untuk membina dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan meliputi bidang-bidang kegiatan yang sesuai dengan landasan yang ada di UII.

Sebagai suatu bangunan, Gelanggang Mahasiswa UII mempunyai landasan filosofi yang terkait dengan kegiatan mahasiswa yang diwadahinya, bahwa : Perguruan Tinggi bukan sekedar gelanggang untuk bersibuk diri menekuni suatu disiplin lmiah ,melainkan juga merupakan kesempatan

untuk persiapan diri bagi keterlibatan yang lebih besar dalam kehidupan manusia dan masyarakat, maka mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang bukan hanya menutup diri di balik tembok kampus bersama buku-bukunya melainkan mereka yang tidak menutup mata terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di dalam tubuh kampus dan masyarakat, lebih tegasnya, dalam rangka pembinaan unsur mahasiswa adalah subyek pembinaan dan bukan obyek pembinaan, jadi mahasiswa merupakan unsur yang dapat menentukan dirinya sendiri serta berperan menentukan warna dan rona perguruan tinggi UII, dengan suatu cipta rasa guna mewarnai proses dinamika di UII dan tetap selalu bernafaskan ruhul Islam sebagai landasan gerak aktivita.

Gelanggang Mahasiswa Kampus Terpadu UII

Dari analisis penataan kembali perencanan pendaerahan Kompleks Pusat Kampus Terpadu UII didapatkan konsep sifat perletakan Gelanggang Mahasiswa terhadap konstelasi tata ruang fasilitas-fasilitas pendidikan di Kampus Terpadu, bahwa Gelanggang Mahasiswa merupakan suatu blok (unit) bangunan yang terdiri dari beberapa bangunan fasilitas kegiatan kemahasiswaan dan merupakan bagian dari zone Kompleks Pusat Kampus Terpadu UII. Dari peninjauan kembali zone Kompleks Pusat maka didapatkan dua alternatif pemilihan lokasi site Gelanggang Mahasiswa.

Gelanggang Mahasiswa Kampus Terpadu UII sebagai pusat pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan mempunyai rumusan pola kegiatan di dalamnya yang didasarkan pada unsur edukatif dan rekreatif, sesuai dengan urutan prioritasnya program kegiatan mahasiswa di dalamnya meliputi :

- Kelompok kegiatan penalaran
- Kelompok kegiatan kesekretariatan
- Kelompok kegiatan penyaluran minat dan bakat
- Kelompok kegiatan pelayanan kesejahteraan

Pusat Kemahasiswaan pada Gelanggang Mahasiswa

Pusat Kemahasiswaan (Students Centre) merupakan perwujudan penekanan khusus fasilitas kegiatan penalaran dan kesekretariatan Lembaga Kemahasiswaan tingkat universitas, dimana kedua kegiatan tersebut terrangkum dalam satu bangunan. Kegiatan penalaran dengan sub-sub kegiatannya seperti seminar, ceramah dan diskusi sangat erat kaitannya dengan dunia ilmiah, porsi kegiatan-kegiatan ini cukup besar karena supaya mahasiswa tidak asing dengan dunianya yakni dunia ilmiah. Sedangkan kesekretariatan merupakan wadah kegiatan Lembaga kemahasiswaan , sebagai organisasi penggerak kegiatan kemahasiswaan dengan lingkup kampus dan mempunyai identitas tersendiri, kegiatan ini erat kaitannya dengan usaha melatih jiwa kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi yang tidak akan didapat dari bangku kuliah . Penekanan prioritas kedua

kegiatan tersebut tampak baik secara eksplisit maupun implisit di dalam Statuta UII, Pola pembinaan Mahasiswa UII maupun PD PRT Keluarga Mahasiswa UII. Pusat Kemahasiswaan mewadahi kegiatan-kegiatan :

- Kegiatan bidang penalaran yang meliputi jenis kegiatan ilmiah sesuai dengan program kerja yang ada.
- Kegiatan kesekretariatan yang meliputi sekretariat BKK-KUA, LPM, Mapala, Menwa dan Kopma.
- Kegiatan penunjang yang meliputi jenis kegiatan pengelolaan dan service.

Jadi ruang-ruang pada Pusat Kemahasiswaan akan berupa Ruang Pertemuan ILmiah, Ruang-ruang Sekretariat dan Ruang Penunjang. Ruang-ruang tersebut sesuai dengan guna dan citranya akan mempunyai suatu ungkapan-ungkapan visual tertentu.

Ruang Pertemuan Ilmiah pada Pusat Kemahasiswaan

Ruang Pertemuan Ilmiah (efektif) berfungsi untuk menampung kegiatan ilmiah yang mempunyai unsur kegiatan pokok seminar, ceramah dan diskusi ketiganya mempunyai karakter yang berbeda sehingga dibutuhkan ruang yang fleksibel terhadap ketiga kegiatan tersebut. Fleksibilitas tersebut tampak dalam ungkapan bentuk ruang yang berkaitan dengan pengarahan bunyi dan pengaturan lay out furniture.

Pendekatan Konsep

Pendekatan konsep dasar peencanaan merupakan pendekatan konsep dalam lingkup makro Gelanggang Mahasiswa sebagai Blok (unit) bangunan dan sebagai bagian dari Kampus Terpadu UII, berisikan dasar pertimbangan pemilihan lokasi site, penataan fisik tata ruang dan pendaerahan site.

Pendekatan konsep dasar perancangan ruang merupakan pendekatan konsep dalam lingkup mikro, mengambil bagian dari Gelanggang Mahasiswa sebagai penekanan khusus yaitu Pusat Kemahasiswaan sebagai fasilitas kegiatan penalaran kesekretariatan, berisikan dasar pertimbangan maupun perhitungan kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan dan organisasi ruang serta bentuk ruang.

Pendekatan konsep dasar perancangan bangunan merupakan pendekatan konsep dalam lingkup bangunan Pusat Kemahasiswaan sebagai bagian dari Gelanggang Mahasiswa, berisikan dasar pertimbangan penampilan bangunan, struktur bangunan dan environment (lingkungan) bangunan.

Konsep

Konsep dasar perencanaan merupakan konsep dalam lingkup makro, yang berisi konsep penentuan lokasi dan

site serta konsep pendaerahan dan penataan site.

Konsep dasar perancangan ruang merupakan konsep dalam lingkup mikro, yang berisi konsep kebutuhan dan besaran ruang, konsep hubungan dan organisasi ruang serta konsep bentuk ruang.

Konsep dasar perancangan bangunan merupakan konsep dalam lingkup bangunan Pusat kemahasiswaan , yang berisi konsep penampilan bangunan, konsep struktur bangunan dan environment (lingkungan) bangunan.

Konsep merupakan keputusan-keputusan rancangan yang berdasar pada dasar-dasar pertimbangan pendekatan konsep.